

## **DINAMIKA KELOMPOK PENGOLAH HASIL PERIKANAN (POKLAHSAR) “KAMILAH” DI KELURAHAN PEJALA KECAMATAN PENAJAM KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA**

Bambang Indratno Gunawan<sup>1)</sup>, Eko Sugiharto<sup>1)</sup>, Muhammad Suhri<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Staf Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Universitas Mulawarman

<sup>2)</sup>Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Universitas Mulawarman  
Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Mulawarman Kampus Gunung Kelua, Jl. Gunung Tabur, Samarinda,  
Kalimantan Timur, Indonesia.

Email: bambanggunawan1970@gmail.com, eko.sugiharto@fpik.unmul.ac.id,  
suhri2137@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui profil poklahsar kamilah 2) Mengetahui tingkat dinamika Poklahsar Kamilah. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus dengan jumlah responden yang diambil sebanyak 10 orang anggota Poklahsar Kamilah. Metode analisis yang digunakan adalah skala Likert untuk menganalisis tingkat dinamika kelompok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik profil Poklahsar Kamilah terdiri dari 10 orang anggota yang terbentuk pada tahun 2019, dengan keseluruhan anggota beragama islam dan keseluruhan anggota adalah suku bugis. Umur anggota Poklahsar Kamilah berkisar 20-60 tahun. Tingkat dinamika Poklahsar Kamilah pada setiap indikator tujuan kelompok, struktur kelompok, pembinaan dan pengembangan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, keefektifan kelompok, maksud terselubung berada pada kategori dinamis sedangkan indikator fungsi dan tugas pada kategori sedang. Secara akumulasi keseluruhan tingkat dinamika kelompok poklahsar kamilah pada kategori tinggi dengan nilai skor 74,4 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa Poklahsar Kamilah tidak selalu dalam kondisi statis, tetapi berada pada kondisi dinamis yang berubah dalam kehidupan kelompok

**Kata Kunci:** Dinamika, Poklahsar Kamilah, profil kelompok

### **ABSTRACT**

*This study aimed to: 1) determine the profile of Kamilah Poklahsar members and 2) determine the level of dynamism of Kamilah Poklahsar. The census method was employed to take 10 members of Kamilah Poklahsar as the sample (respondents) in this study. The Likert scale was used to analyze the level of group dynamism. The findings indicated that the characteristics of Kamilah Poklahsar profile consisting of 10 members who formed the group in 2019. All members are Moslems and all of them belong to the Bugis ethnic group. The Kamilah Poklahsar members were between 20 and 60 years old. Kamilah Poklahsar fell into the dynamic category when it comes to each indicator's level of dynamism, including the indicators' underlying intents, group goals, group structure, group coaching, group development, group cohesion, group atmosphere, group pressure, and group*

*effectiveness. However, the indicator of group function and tasks fell under the moderate category. Overall, the accumulated level of group dynamism for Kamilah Poklahsar was in the high category with a score of 74.4. This indicates that Kamilah Poklahsar is not always in a static condition but experiences dynamic changes in the group*

**Keywords:** *Dynamics, of Kamilah fishery products processors, group profile*

## **PENDAHULUAN**

Kecamatan Penajam merupakan sebuah Kecamatan di wilayah daerah pesisir Kabupaten Penajam Paser utara yang terletak pada posisi antara 1.311787°S116.712410°E. Secara administratif, Kecamatan Penajam Berbatasan dengan Kota Balikpapan yang dibelah oleh Teluk Balikpapan. Selain merupakan pusat pertanian andalan bagi Penajam Paser Utara Kecamatan Penajam juga memiliki sektor Perikanan dengan jumlah produksi perikanan tangkap 6.600 Ton dan budidaya 7.000 ton per tahun (Badan Pusat Statistik Kabupaten Penajam Paser Utara ,2022). Kelurahan Pejala satu diantara desa yang ada di Kecamatan Penajam yang memiliki wilayah dengan potensi perikanan yang sangat besar dengan hasil komoditi perikanan yaitu ikan dan udang. Komoditi ikan dan udang yang berasal dari kegiatan penangkapan oleh nelayan dan kegiatan pembudidaya oleh para pembudidaya di wilayah penajam dijadikan bahan baku untuk membuat olahan hasil perikanan seperti: Ikan

asin, kerupuk udang, dan empek-empek. Usaha pengolahan hasil perikanan ini telah dilakukan oleh para pengolah untuk waktu yang relatif lama yakni kurang lebih 3 tahun, karena usaha tersebut prospektif. Kelompok perikanan dibentuk dengan tujuan mengikat seluruh anggota dalam kelompok untuk menjadi satu kesatuan kelompok yang dinamis dan fungsional. Didalam kehidupan berkelompok, semangat anggota tidak selalu berada dalam keadaan statis, tetapi berada dalam keadaan dinamis, yaitu selalu berubah-ubah secara terus menerus dalam menjalankan kehidupan berkelompok. Semangat anggota akan tercermin pada dinamika dalam setiap tahapan partisipasi yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok. Peranan kelompok perikanan ditentukan oleh individu dalam kelompok dan faktor luar yang dapat berfungsi sebagai pendorong dan perangsang bagi aktivitas kelompok dalam mencapai tujuannya. Dinamika Kelompok merupakan satu di antara alat manajemen yang menghasilkan

kerja sama kelompok yang optimal agar pengelolaan kelompok menjadi lebih efektif, efisien, dan produktif (Sri Rahayu, dkk, 2020). Kelompok yang dinamis ditandai oleh selalu adanya kegiatan ataupun interaksi baik di dalam maupun dengan pihak luar kelompok secara efektif dan efisiensi mencapai tujuan tujuannya (Daniaty, 2003). Hal ini yang juga berlaku pada kelompok perikanan. Kelompok perikanan memiliki bentuk termasuk dalam bentuk kelompok pertumbuhan. Pertumbuhan suatu kelompok menentukan perkembangan dari suatu bidang tertentu, atau suatu sistem ikatan yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi antara unsur yang satu dengan yang lain, karena adanya pertalian yang langsung diantara unsur-unsur tersebut (Gusti, dkk, 2016). Hal ini juga berlaku pada kelompok di bidang perikanan yang mana sebagai wadah belajar, dan wahana kerjasama akan dibutuhkan oleh anggota kelompok dalam pemenuhan kebutuhan kelompoknya. Kondisi suatu kelompok dapat dianalisis dengan menganalisa unsur unsur yang dianggap kurang baik akan menjadi sumber kurang dinamisnya kelompok tersebut, sebaliknya jika unsur-unsur yang dinilai

baik maka kelompok tersebut dikatakan dinamis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berjenis deskriptif-kualitatif, dimana penelitian ini bersifat menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan keadaan yang sebenarnya dari data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi, studi dokumentasi yang kemudian diinterpretasikan sebagai hasil dari penelitian ini, Tingkat dinamika kelompok pengolah hasil perikanan dapat dianalisis dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2013) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Pejalan Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur dan, penelitian ini akan dilaksanakan selama 7 bulan dimulai dari September 2022 hingga bulan maret 2023. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari

subjek atau objek penelitian. Data ini diperoleh dengan cara observasi langsung terhadap lokasi penelitian, dengan mengadakan wawancara terhadap responden yaitu anggota kelompok pengolah hasil perikanan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Berdasarkan hasil survey yang diketahui populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelompok pengolah hasil perikanan di Kelurahan Pejala yang berjumlah 1 kelompok Poklahsar Kamilah yang terdiri dari 10 orang anggota kelompok poklahsar Kamilah. Maka metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus. Menurut Sugiono (2013) metode sensus merupakan metode dimana semua anggota populasi akan dijadikan sampel. Teknik pengambilan data pada Tingkat dinamika kelompok pengolah hasil perikanan kamilah dapat dianalisis dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2013) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. . Adapun penilaian skoring yaitu

berkisar dari 3-1, jawaban (a) diberi skor 3, jawaban (b) diberi skor 2 dan jawaban (c) diberi skor 1 Kategori yang digunakan dalam dalam penelitian ini ada 3 (tiga) tingkatan yaitu Dinamis, Agak Dinamis dan Tidak Dinamis.

$$C = \frac{81-27}{3} = 18 \qquad C = \frac{X_n - X_i}{K} \qquad C = \frac{9-3}{3} = 2$$

Keterangan:

- C : Interval kelas
- K : Jumlah kelas
- X<sub>n</sub> : Skor maksimum
- X<sub>i</sub> : Skor minimum

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Keadaan Umum

Kelurahan Pejala merupakan satu diantara kelurahan yang ada di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Kelurahan Pejala memiliki luas wilayah 1.235,48 Ha dengan potensi wilyah yaitu di bidang pertanian dan perkebunan. Secara geografis Kelurahan pejala memiliki batas-batas wilayah yang disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Sebaran Batas-Batas Wilayah Kelurahan Pejala

No	Batas Wilayah	Nama Desa
1	Sebelah utara	Lawe-Lawe
2	Sebelah selatan	Selat Makasar
3	Sebelah timur	Kampung baru

4	Sebelah barat	Saloloang
---	---------------	-----------

Sumber: Monografi Kelurahan Pejala, 2022

## 2. Iklim

Iklim merupakan suatu kumpulan dan kondisi atmosfer yang meliputi curah hujan, bulan hujan, suhu rata-rata harian, elevasi dan bentang wilayah kelurahan pejala merupakan wilayah tropis yang memiliki 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau dengan curah hujan yang tidak menentu dengan jumlah bulan hujan 6 bulan persatu tahun.

### B. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah ibu-ibu pengolah hasil perikanan kamilah di Kelurahan Pejala. Karakteristik kelompok poklahsar kamilah yang diamati dalam penelitian adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, dan lama usaha. Berdasarkan hasil wawancara pada kelompok poklahsar kamilah diperoleh responden sebanyak 10 orang dengan karakteristik sebagai berikut:

#### 1. Umur

Data yang diperoleh dari lapangan diketahui mayoritas responden kelompok poklahsar kamilah di kelurahan pejala memiliki kelompok umur 20-40 sebanyak 8 jiwa (80%). Responden dengan kelompok umur 40-

60 sebanyak 2 jiwa (20%). Secara terperinci penjelasan tersebut dapat dilihat dari Tabel 2

**Tabel 2.** Klarifikasi Umur Responden

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	20-40	8	80
2.	50-60	2	20
Total		10	200

Sumber: Data Primer, 2022

#### 2. Suku

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dimana seluruh responden kelompok poklahsar kamilah ini memiliki suku yaitu Bugis.

#### 3. Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dimana seluruh responden kelompok poklahsar kamilah ini bejenis kelamin perempuan.

#### 4. Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting melalui pendidikan diharapkan dapat menambah wawasan individu dalam melakukan suatu usaha dan memiliki pola pikir yang lebih maju. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan responden kelompok poklahsar kamilah memiliki tingkat pendidikan sekolah dasar yaitu (SD) sebanyak 6 jiwa (60%). Responden dengan tingkat pendidikan (SMP) sebanyak 2 jiwa (20%). Sedangkan responden dengan tingkat pendidikan

(SMA) sebanyak 2 jiwa (20%). Dengan rincian pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Tingkat Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	SD	6	60
2.	SMP	2	20
3.	SMA	2	20
		10	100

Sumber: Data Primer, 2022

#### 5. Lama Usaha Responden

Pengalaman sangat penting bagi setiap anggota kelompok poklahsar kamilah. Selain untuk meningkatkan wawasan dari masing masing anggota, pengalaman juga bisa membantu dalam proses melakukan suatu usaha pengolahan. Mayoritas responden kelompok poklahsar kamilah memiliki pengalaman usaha 3 tahun sebanyak 5 orang (50%). Responden dengan pengalaman usaha 2 tahun sebanyak 3 orang (30%) dan Responden dengan pengalaman usaha 1 tahun sebanyak 2 orang (20%). Dengan rincian pada tabel 4.

**Tabel 4.** Lama Usaha Responden

No.	Lama Usaha (thn)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	3	5	50
2.	2	3	30
3.	1	2	20
Total		10	100

Sumber : Data Primer, 2022

### C. Tingkat Dinamika Kelompok Poklahsar Kamilah

#### 1. Tujuan Kelompok

Setiap kelompok apapun bentuknya tetap memiliki tujuan yang hendak dicapai dari aktivitas kelompok tersebut. Berkaitan dengan ini Yusuf (2009), mengemukakan pengertian tujuan kelompok sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua orang atau lebih yang melakukan hubungan untuk mencapai tujuan dan melakukan pertimbangan-pertimbangan pemikiran yang ada didalam suatu kelompok. Data hasil penelitian seluruh responden menyatakan bahwa tujuan kelompok dengan tujuan pribadi anggota 70% Responden menjawab identik dan 30 % menjawab sebagian identik, Hal ini dikarenakan ada beberapa responden yang menjawab tujuan pribadi anggota dengan tujuan kelompok agak berbeda tetapi saling berkaitan untuk mencapai hal yang di inginkan, selanjutnya tujuan kelompok dalam membangun kerjasama antar anggota 100% responden menjawab tercapai 6 yang artinya masing anggota sudah saling bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok dan selanjutnya apakah dengan adanya kelompok membantu dalam mencapai tujuan anggota 100% responden menjawab terbantu dikarenakan kelompok merupakan wadah bertukar pendapat dan saling

bekerja sama untuk mencapai tujuan baik kelompok maupun anggota.

## **2. Struktur Kelompok**

Struktur Kelompok merupakan komponen kelompok yang mengatur interaksi dalam kelompok untuk mencapai tujuan. Dalam menganalisis struktur kelompok kita harus mengacu kedudukan seseorang didalam kelompok dikarenakan ada hal-hal yang harus dilakukan oleh seseorang sesuai statusnya di dalam kelompok (Huraerah dan Purwanto,2010).

Data hasil penelitian seluruh responden menyatakan bahwa 70% responden diajak mengambil keputusan. Pengambilan keputusan dilakukan secara musawarah bersama anggota agar keputusan yang diambil menguntungkan semua pihak. Selanjutnya pembagian tugas dalam kelompok 100% responden menyatakan bahwa pembagian tugas termasuk dalam kategori dibagi adil agar mempercepat olahan produksi yang ada di poklahsar kamilah. Ketersediannya sarana yang memungkinkan terjadinya interaksi yang ada di kelompok poklahsar kamilah seluruh jawaban responden 100% termasuk dalam kategori tersedia dengan baik. Sarana interaksi tersedia dalam bentuk rumah yang dimana

mereka gunakan untuk tempat produksi, tempat istirahat dan tempat berdiskusi sesama anggota.

## **3. Fungsi Tugas Kelompok**

Fungsi tugas kelompok merupakan upaya yang dilakukan para anggota kelompok sehingga tujuan kelompok dapat tercapai. Santoso (2004) menjelaskan bahwa fungsi tugas merupakan sesuatu yang bertujuan untuk memfasilitasi dan mengkoordinasi usaha-usaha kelompok yang menyangkut masalah-masalah bersama dengan tujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di dalam kelompok. Data hasil dapat dilihat bahwa pengurus kelompok dalam memberikan/menyampaikan informasi kepada anggota kelompok 100% responden pada penelitian ini menjawab puas, selanjutnya untuk aspek modal usaha dan pemasaran hasil produk poklahsar 100% responden menjawab cukup puas. Hal itu dikarenakan modal usaha yang diperoleh kelompok poklahsar kamilah berasal dari uang pribadi dan bantuan dinas perikanan untuk pemasaran hasil produk perikanan poklahsar kamilah saat ini di promosikan melalui media poklahsar dan media dinas perikanan.

## **4. Pembinaan dan Pengembangan Kelompok**

Pembinaan dan pengembangan kelompok adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan apa yang harus ada di dalam suatu kelompok. Hal ini kaitanya dengan keberlanjutan kerja sama antar kelompok, penerimaan anggota dan proses penerimaan masyarakat terhadap kehadiran kelompok (Huraerah dan Purwanto,2010). Data hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% responden menjawab adanya keberlanjutan kerja sama baik didalam kelompok maupun di luar kelompok selanjutnya untuk kesempatan kelompok untuk menerima anggota dimana disini 100% responden menjawab terbuka siapa saja bisa bergabung dalam kelompok tanpa membedakan dan selanjutnya penerimaan masyarakat terhadap kelompok 100% responden menjawab menerima hadirnya kelompok poklahsar kamilah ini karena sangat membantu responden untuk mengembangkan usahanya dan kelompok ini juga sebagai tempat saling bertukar pendapat antara anggota satu dengan yang lain.

##### **5. Kekompakan Kelompok**

Kekompakan kelompok merupakan rasa keterkaitan anggota kelompok terhadap kelompoknya. Anggota kelompok yang tingkat

kekompakannya tinggi lebih terangsang aktif untuk mencapai tujuan kelompok. Semakin kompak suatu kelompok maka loyalitas, keterlibatan dan rasa keterkaitan akan semakin erat (Zulkarnian, 2014). Data hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa aspek kepemimpinan dalam kelompok sebesar 60% jawaban termasuk dalam kategori baik dan 40% termasuk dalam kategori kurang baik. Hal itu dikarenakan pengurus mampu mengarahkan anggotanya dan setiap anggota mendapatkan perlakuan yang sama meskipun ada beberapa responden yang menjawab cukup baik. Hal ini dikarenakan masa gabung anggota ke kelompok berbeda-beda sehingga anggota yang baru bergabung belum terlalu menyesuaikan terhadap keadaan kelompok. Untuk aspek penilaian kelompok terhadap tujuan kelompok mendapatkan respon yang baik dengan nilai persentase 100%, hal ini dikarenakan tujuan kelompok sesuai dengan tujuan pribadi anggota. Kerja sama dalam kelompok atas dasar kesadaran dimana disini 100% responden menjawab ya, atas kesadaran, hal ini dikarenakan kegiatan yang dijalankan oleh masing-masing anggota kelompok dilaksana dengan sadar tanpa paksaan siapapu. Mereka



bergabung dengan kelompok poklahsar kamilah atas dasar keinginan sendiri untuk menambah penghasilan yang diharapkan mampu mensejahterkan keluarganya.

## **6. Suasana Kelompok**

Suasana kelompok adalah sikap mental dan perasaan-perasaan yang secara umum ada dalam kelompok. Suasana kelompok dapat juga disebut dengan moral kelompok yaitu suasana dalam kelompok, apakah bersemangat, tidak bersemangat, atau apatis. Faktor-faktor yang mempengaruhi suasana kelompok, ketegangan, keramahan, rasa persahabatan, kebebasan lingkungan fisik, dan tingkat demokrasi dalam kelompok Ibrahim (2002). Data hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa 100% jawaban responden termasuk pada kategori baik dalam menghadapi masalah. Hal itu dikarenakan jika ada masalah pasti diselesaikan dengan musyawarah, selanjutnya hubungan antara anggota di dalam kelompok menunjukkan 100% jawaban responden termasuk dalam kategori baik, hal ini dikarenakan hubungan antara kelompok dengan anggota kelompok saling berkaitan dan terkait lingkungan fisik di sekitar kelompok dimana disini 100% jawaban seluruh responden dalam kategori baik,

hal ini dikarenakan situasi yang ada di dalam maupun luar kelompok masih aman dan baik-baik saja.

## **7. Tekanan Kelompok**

Menurut Soedarsono (2005), tekanan pada kelompok merupakan tekanan-tekanan yang menimbulkan dorongan ataupun motivasi dalam mencapai tujuan kelompok. Fungsi tekanan pada kelompok adalah untuk memotivasi kelompok dalam mencapai suatu tujuan dan membantu anggota kelompok memperkuat pendapatnya serta memantapkan hubungan dengan lingkungan sekitarnya. Data hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa 100 % jawaban responden termasuk dalam kategori menyadari aturan yang disepakati bersama selanjutnya untuk nilai-nilai yang ada di dalam kelompok dimana disini ada 2 kategori jawaban yang pertama 50% responden menjawab ditaati dan 50% responden menjawab kurang ditaati, hal ini dikarenakan karena setiap anggota mempunyai tekanan masing-masing ketika menjalankan nilai-nilai yang ada pada kelompok. Untuk aturan yang tidak tertulis pada kelompok dimana disini seluruh jawaban responden menjawab 100% belum ada dikarenakan aturan yang ada di dalam

kelompok poklahsar ini Cuma aturan yag tertulis.

### **8. Keefektifan Kelompok**

Kefektifan kelompok adalah keberhasilan untuk melaksanakan tugas-tugas dalam kelompok dengan cepat serta memuaskan bagi setiap anggota kelompok dalam rangka mencapai tujuan berikutnya (Soedarsono, 2005). Mengukur keefektifan kelompok dapat dilihat dari keberhasilan pelaksanaan tujuan kelompok serta kepuasan anggota. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek keaktifan dan inisiatif anggota mencari informasi 40% jawaban termasuk kategori aktif dan 60% jawaban termasuk kategori tidak aktif. Hal itu dikarenakan hanya ketua, sekertaris dan bendahara yang mendapatkan informasi dari dinas kelautan dan perikanan mengenai bantuan alat maupun hal lainnya yang menyangkut tentang produksi olahan hasil perikanan. Sebesar 100% jawaban responden baik dalam mempelajari informasi yang didapatkan dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas perikanan melalui sosialisasi maupun bimtek. Terkait dengan partisipasi anggota dalam kelompok seluruh jawaban responden termasuk baik. Partisipasi yang dimaksud disini

ialah ketika ada kegiatan sosialisasi dan musyawarah dari dinas ataupun dari ketua tentang hal pengolahan mereka selalu hadir.

### **9. Maksud Terselubung**

Maksud terselubung merupakan salah satu unsur yang terdapat didalam dinamika kelompok. Unsur ini membahas tentang perasaan yang terpendam, baik didalam diri anggota maupun didalam kelompok. Maksud terselubung juga bisa dikatakan berupa keinginan-keinginan yang dicapai oleh kelompok tetapi tidak dinyatakan secara formal (Huraerah dan Purwanto,2010). Data Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa seluruh responden menjawab mereka tidak memiliki maksud terselubung ketika bergabung dengan kelompok selanjutnya terkait tujuan tersendiri selain tujuan kelompok setelah sah dimana disini semua responden menjawab tidak tahu, hal ini dikarenakan anggota memproduksi hasil olahan perikanan. Terkait tujuan kelompok apakah sesuai dengan tujuan pribadi anggota dimana disini 100% jawaban responden sudah tercapainya tujuan kelompok yang sangat berkaitan juga dengan tujuan pribadi anggota.

D. Penilaian Tingkat Dinamika Kelompok Secara Kumulatif

Penilaian secara kumulatif pada tingkat "Kamilah" dapat dilihat pada tabel 5 .  
dinamika kelompok poklahsar

**Tabel 5.** Penilain Tingkat Dinamika Kelompok Pengolah Secara Kumulatif

No.	Indikator	Skor Minimum	Skor Maksimum	Interval Kelas	Kriteria	Skor Tingkat Dinamika Kelompok
1.	Tujuan Kelompok	3	9	3,00-5,00 5,01-7,00 7,01-9,00	Rendah Sedang Tinggi	8,7 Tinggi (Dinamis)
2.	Struktur Kelompok	3	9	3,00-5,00 5,01-7,00 7,01-9,00	Rendah Sedang Tinggi	9,00 Tinggi (Dinamis)
3.	Fungsi Tugas Kelompok	3	9	3,00-5,00 5,01-7,00 7,01-9,00	Rendah Sedang Tinggi	7,00 Sedang (Cukup Dinamis)
4.	Pembinaan dan Pengembangan Kelompok	3	9	3,00-5,00 5,01-7,00 7,01-9,00	Rendah Sedang Tinggi	9,00 Tinggi (Dinamis)
5.	Kekompakan Kelompok	3	9	3,00-5,00 5,01-7,00 7,01-9,00	Rendah Sedang Tinggi	8,6 Tinggi (Dinamis)
6.	Suasana Kelompok	3	9	3,00-5,00 5,01-7,00 7,01-9,00	Rendah Sedang Tinggi	9,00 Tinggi (Dinamis)
7.	Tekanan Kelompok	3	9	3,00-5,00 5,01-7,00 7,01-9,00	Rendah Sedang Tinggi	7,5 Tinggi (Dinamis)
8.	Keefektifan Kelompok	3	9	3,00-5,00 5,01-7,00 7,01-9,00	Rendah Sedang Tinggi	7,6 Tinggi (Dinamis)
9.	Maksud Terselubung	3	9	3,00-5,00 5,01-7,00 7,01-9,00	Rendah Sedang Tinggi	8,00 Tinggi (Dinamis)
Total Skor		27	81	27,00-45,00 45,01-63,00 63,01-81,00	Rendah Sedang Tinggi	74,4 Tinggi (Dinamis)

Tabel di atas menunjukkan hasil skor tingkat dinamika kelompok secara kumulatif yakni 74,4 yang berada pada kisaran 27-81 dengan Kriteria Tinggi (Dinamis). Nilai skor tingkat dinamika kelompok secara parsial dan kriterianya

dapat diketahui dari uraian masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Indikator Tujuan Kelompok memperoleh skor 8,7 yang berada pada kisaran 7,01-9,00 dengan kriteria tinggi yang berarti dinamis, untuk indikator

ini mengapa tidak mendapatkan nilai tertinggi yaitu 9,0 hal itu dikarenakan ada sebagian anggota yang merasa tujuan kelompok dan tujuan pribadi berbeda.

2. Indikator Struktur Kelompok memperoleh skor 9,0 yang berada pada kisaran 7,01-9,00 dengan kriteria tinggi yang berarti dinamis, hal itu dikarenakan semua anggota diajak mengambil keputusan. 3. Indikator fungsi tugas memperoleh skor 7,0 yang berada pada kisaran 5,01-7,00 dengan kriteria cukup dinamis, hal itu dikarenakan sebagian anggota saja yang mampu melaksanakan tugas dan fungsi kelompok.

4. Indikator Pembinaan dan pengembangan kelompok memperoleh skor skor 9,0 yang berada pada kisaran 7,01-9,00 dengan kriteria tinggi yang berarti dinamis, hal itu dikarenakan anggota selalu dilibatkan dalam setiap kegiatan kelompok. sebagian anggota yang merasa tujuan kelompok dan tujuan pribadi berbeda.

5. Indikator Kekompakan Kelompok memperoleh skor 8,6 yang berada pada kisaran 7,01-9,00 dengan kriteria tinggi yang berarti dinamis, untuk indikator ini mengapa tidak mendapatkan nilai tertinggi yaitu 9,0 hal itu dikarenakan ada sebagian anggota yang merasa

cukup baik didalam menjaga kekompakan kelompok.

6. Indikator Suasana Kelompok memperoleh skor 9,0 yang berada pada kisaran 7,01-9,00 dengan kriteria tinggi yang berarti dinamis, hal itu dikarenakan semua anggota merasakan suasana dan hubungan dalam kelompok berjalan dengan baik.

7. Indikator Tekanan Kelompok memperoleh skor 8,6 yang berada pada kisaran 7,01-9,00 dengan kriteria tinggi yang berarti dinamis, untuk indikator ini mengapa tidak mendapatkan nilai tertinggi yaitu 9,0 hal itu dikarenakan ada sebagian anggota yang tidak menyadari adanya aturan dan nilai-nilai di dalam kelompok.

8. Indikator Keefektifan Kelompok memperoleh skor 7,6 yang berada pada kisaran 7,01-9,00 dengan kriteria tinggi yang berarti dinamis untuk indikator ini mengapa tidak mendapatkan nilai tertinggi yaitu 9,0 hal itu dikarenakan tidak semua anggota yang mendapatkan informasi.

9. Indikator maksud terselubung memperoleh skor 8,0 yang berada pada kisaran 7,01-9,00 dengan kriteria tinggi yang berarti dinamis, untuk indikator ini mengapa tidak mendapatkan nilai tertinggi yaitu 9,0 hal itu dikarenakan terkait memiliki tujuan tersendiri selain

tujuan kelompok setelah sah menjadi anggota seluruh responden menjawab tidak tau dikarenakan anggota fokus memproduksi olahan hasil perikanan kelompok.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat umur pengurus dan anggota kelompok berada pada kisaran 20-60 dengan kelas dominan berada pada kelompok umur 20-40 tahun sebesar 80%
2. Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan seluruh responden pada penelitian ini memiliki suku yaitu Bugis
3. Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan seluruh responden berjenis kelamin perempuan
4. Tingkat Pendidikan pengurus dan anggota kelompok mulai dari jenjang SD sampai dengan Sma. Tingkat pendidikan terbanyak adalah SD sebesar 60%.
5. Lama bergabung pengurus dan anggota pada kelompok berada pada kisaran antara 1 sampai dengan 3 tahun. Kelas dominan lama bergabung berada pada kisaran 3 tahun sebanyak 50%.

6. Tingkat dinamika Poklahsar Kamilah secara kumulatif memperoleh skor 74,4 yang berada pada kisaran angka 63,01-81,00 dengan kriteria dinamis. Sedangkan tingkat dinamika Poklahsar Kamilah secara parsial memperoleh skor: tujuan kelompok memperoleh skor 8,7, struktur kelompok memperoleh skor 9,0, fungsi tugas kelompok memperoleh skor 7,0, pembinaan dan pengembangan kelompok memperoleh skor 9,0, kekompakan kelompok memperoleh skor 8,6, suasana kelompok memperoleh skor 9,0, tekanan kelompok memperoleh skor 7,5, keefektifan kelompok memperoleh skor 7,6, dan maksud terselubung memperoleh skor 8,6.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Penajam Paser Utara 2022.
- Daniaty. (2003). *Dinamika Kelompok Tani Hutan Rakyat*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Departemen Kehutanan. Kertayasa.
- Haqiqiansyah, G. Fidhiani, Diah, D. Sulistianto, E. (2016). Analisis Dinamika Kelompok Tani Nelayan di Pesisir Kota Bontang. *Jurnal Ilmu Perikanan Tropis*. 1-9.
- Ibrahim, 2002. *Sosiologi Pedesaan*. Universitas Muhammadiyah Malang.

- Purwanto dan Hurairah A. (2010).  
Dinamika Kelompok Konsep dan  
Aplikasi. Bandung: Refika Aditama.
- Santoso. 2004. Dinamika Kelompok  
Sosial. Jakarta: Bumi aksara
- Soedarsono, T, (2005). Dinamika  
Kelompok. Jakarta: Universitas  
Terbuka.
- Sri Rahayu, Helminuddin, & Eko  
Sugiharto. (2022). Studi Tingkat  
Dinamika Kelompok Pengolah  
"Sukses Mandiri" Pada Usaha  
Pengolahan Hasil Perikanan Di  
Perumahan Keledang Mas Baru  
Kecamatan Samarinda Seberang  
Kota Samarinda. *Jurnal  
Pembangunan Perikanan dan  
Agribisnis*, 8(1), 19-39.  
<https://doi.org/10.30872/jppa.v8i1.2212>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D  
Bandung: Alfabeta.CV
- Yusuf, Y. (2009). Dinamika Kelompok,  
Kerangka Studi dalam Perspektif  
Psikologi Sosial. Bandung: Armico.
- Zulkarnain, W. (2014). Dinamika  
Kelompok. Jakarta: PT Bumi  
Askara